



## UPAYA PROMOTIF & PREVENTIF DENGAN PEMERIKSAAN *PAPANICOLAOU SMEAR (PAP SMEAR)* BAGI WANITA USIA SUBUR YANG SUDAH MENIKAH

Nunuk Nurhayati<sup>1</sup>, Elies Meilawati SB<sup>2</sup>, Partina<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Artha Bodhi Iswara Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Nunuk Nurhati <a href="mailto:nunuknurhayati79@gmail.com">nunuknurhayati79@gmail.com</a> STIKES Artha Bodhi Iswara Surabaya</p>	<p>Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling umum di kalangan wanita, setiap dua menit seorang wanita meninggal akibat kanker serviks. Penurunan angka kematian dapat dicapai melalui promotif dan preventif yaitu deteksi dini dan rutin pemeriksaan <i>Papanicolaou Smear/pap smear</i>, dan hal ini merupakan pencegahan agar tidak terlambat dalam penanganan Kanker. Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan 26 April 2025 dengan peserta yang memenuhi kriteria pemeriksaan <i>Papanicolaou Smear</i> sebanyak 21 orang, bertempat di Klinik Akbar Medika Mojokerto. Pelaksanaan pengabdian kepada berupa kegiatan pemberian edukasi promotif berupa skrining pada wanita usia subur yang memenuhi syarat di lakukan pemeriksaan <i>Papanicolaou Smear</i> Skrining pap smear berupa edukasi syarat pemeriksaan pap smear yang harus di penuhi, calon peserta pemeriksaan <i>Papanicolaou Smear</i>. Di dapatkan pemeriksaan laboratorium seluruhnya klasifikasi Papanicolaou, 88,1% termasuk Class II (96,2% inflamasi, 1,9% bacterial vaginosis, 1,9% atrofi) artinya Hasil Pap Smear Class II menunjukkan adanya perubahan sel yang abnormal pada leher Rahim sehingga Wanita usia subur perlu melakukan pemeriksaan secara teratur untuk memastikan reproduksi mereka tetap terjaga., Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini mendapat respon yang baik, terbukti dari antusiasme dan kesediaan para peserta yang datang untuk mengikuti kegiatan tepat waktu .</p> <p><b>Keywords:</b> <i>promotive , Preventive, Papanicolaou Smear</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan masyarakat selalu mengutamakan pelayanan kesehatan promotif dan preventif. Pelayanan promotif adalah upaya meningkatkan kesehatan masyarakat ke arah yang lebih baik lagi dan pelayanan preventif mencegah agar masyarakat tidak jatuh sakit agar terhindar dari penyakit. Oleh sebab itu, pelayanan kesehatan masyarakat tidak hanya tertuju pada pengobatan individu yang sedang sakit saja, tetapi

yang lebih penting adalah upaya pencegahan dan peningkatan Kesehatan ( promotip dan preventive).

Kesehatan reproduksi wanita merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan tubuh dan kelangsungan hidup manusia. Perempuan perlu melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur untuk memastikan kesehatan reproduksi mereka tetap terjaga. Beberapa pemeriksaan kesehatan yang perlu dilakukan antara lain dengan pemeriksaan *Papanicolaou Smear* atau *pap smear* yang dilakukan untuk mendeteksi adanya sel-sel abnormal pada serviks dan memastikan tidak terjadi kanker serviks.

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling umum di kalangan wanita, dan secara global, setiap dua menit seorang wanita meninggal akibat kanker serviks. Penurunan angka kematian dapat dicapai melalui deteksi dini dan pencegahan, yang sangat bergantung pada pemeriksaan rutin yaitu dengan *Papanicolaou Smear* atau *pap smear*

Menurut laporan World Health Organization (WHO) Kanker serviks adalah kanker ke-4 pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru menyebabkan sekitar 190.000 kematian setiap tahun. (Rayner, et al., 2023). Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan.

Tidak seperti banyak jenis kanker lainnya, kanker serviks dapat dicegah. Pencegahan utama kanker serviks dilakukan dengan mencegah infeksi *human papillomavirus* (HPV). (Rahangdale, et al., 2022). Wanita yang terinfeksi human papillomavirus umumnya tidak menunjukkan gejala, *human papilloma virus* / HPV dapat ditularkan dengan mudah, dan tidak ada terapi yang dapat menghilangkan infeksi yang mendasarinya. Pencegahan bisa dilakukan dengan melibatkan penggunaan teknologi skrining dan pengobatan yang relatif murah untuk mendeteksi displasia sebelum berkembang menjadi kanker invasif. Molina, et al., 2024). Upaya pencegahan kanker serviks di seluruh dunia telah berfokus pada skrining wanita yang berisiko terkena penyakit ini dengan menggunakan tes *Papanicolaou Smear* (Pap smear) dan mengobati lesi prakanker.

Pemeriksaan *Papanicolaou Smear* ( Pap smear) bertujuan untuk mendeteksi lesi prakanker lebih awal, dengan harapan dapat mencegah perkembangan kanker serviks dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam hal ini, kami melakukan pengabdian masyarakat bertujuan untuk melakukan Upaya promotive dan preventif dengan mendeteksi adanya sel-sel abnormal pada serviks dan memastikan tidak terjadi kanker serviks dengan menumbuhkan minat wanita usia subur yang sudah menikah untuk mau melakukan skrining deteksi dini Ca Cervik , yang bekerja sama dengan Klinik Pratama Akbar Medika, Mojokerto, Jatim dan Labkesda Kab Mojokerto dan BPJS Kesehatan Mojokerto.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025 bertempat di Klinik Pratama Akbar Medika Mojokerto. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah

berupa kegiatan promotive dan preventive dengan mendeteksi adanya sel-sel abnormal pada serviks dan memastikan tidak terjadi kanker serviks dengan menumbuhkan minat wanita usia subur yang sudah menikah untuk mau melakukan skrining deteksi dini kanker servik.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan Pengabdian masyarakat terlebih dahulu survey awal dengan melakukan wawancara awal kepada 2 orang Wanita usia subur yang berkunjung di klinik Akbar Medika tentang pemeriksaan Papanicolaou Smear (Pap smear) sudah di lakukan atau belum dalam satu tahun ini.

Koordinasi dengan Tim Klinik Akbar Medika yang menangani Promotip Preventip pemeriksaan Papanicolaou Smear (Pap smear) dan bersama sama untuk

- a. Menyebarkan undangan kepada Wanita Usia Subur yang merupakan pasien dari klinik Akbar Medika
- b. Membentuk Graup Whats Up Calon yang menjadi calon peserta pap smear dan memberikan edukasi persiapan pap smear bagi calon peserta yaitu : Syarat yang utama yaitu peserta pap smear sudah menikah, tidak dalam keadaan menstruasi, tidak melakukan hubungan seksual 48 jam sebelum pengambilan lendir mulut Rahim, tidak menggunakan pembasuh antiseptik atau sabun antiseptik di sekitar vagina selama 72 jam sebelum pemeriksaan, tidak boleh menggunakan obat-obatan yang dimasukkan ke dalam vagina minimal 48 jam sebelum pemeriksaan.
- c. Koordinasi dengan tim laboratorium Labkesda Kab Mojokerto mengenai jadwal pemeriksaan pap smear.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Bersama sama dengan tim pengabdian masyarakat, bersama sama tim Klinik Akbar Medika dan tim laboratorium Labkesda Kab Mojokerto untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan *Papanicolaou Smear* (Pap smear)

Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membagi tugas tim Pengabdian Masyarakat : ada yang menyiapkan alat alat , ada yang bag daftar hadir peserta dan memastikan syarat peserta yang hadir saat hari H sudah di lakukan saat skrining calon peserta tes *Papanicolaou Smear* (Pap smear) dan ada yang bagian pengambilan specimen dengan pengambilan sampel sel dari serviks dan kemudian sampel tersebut diperiksa di laboratorium labkesda Mojokerto.

### **3. Penutup**

Menyelesaikan laporan pengabdian Masyarakat Bersama-sama Tim Pengabdian masyarakat.

## HASIL

Program ini sudah dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025 bertempat di Klinik Pratama Akbar Medika di Dsn. Dimoro, Ds. Tambak Agung, Puri Mojokerto. Di mulai pukul 08.00 WIB, kegiatan diawali dengan sambutan tim pengabdian kepada masyarakat. Sambutan tersebut menyampaikan maksud dan tujuan diselenggarakannya kegiatan ini yang tidak lain untuk memberikan edukasi tentang pentingnya deteksi dini pemeriksaan pap smear agar mengetahui seseorang tersebut pra kanker servik atau sudah kanker cervik . Adapun peserta sebanyak 21 orang

1. Absensi dan Inform Consent peserta pemeriksaan *Papanicolaou Smear* (Pap smear) dengan memastika peserta yang hadir adalah memenuhi kriteria calon peserta pap smear yaitu : Syarat yang utama yaitu peserta pap smear sudah menikah, tidak dalam keadaan menstruasi, tidak melakukan hubungan seksual 48 jam sebelum pengambilan lendir mulut Rahim, tidak menggunakan pembasuh antiseptik atau sabun antiseptik di sekitar vagina selama 72 jam sebelum pemeriksaan, tidak boleh menggunakan obat-obatan yang dimasukkan ke dalam vagina minimal 48 jam sebelum pemeriksaan.



Gambar 1 : Absensi Daftar hadir dan ttd Inform Consent

2. Persiapan Alat alat habis pakai pemeriksaan Papanicolaou Smear (Pap smear)



Gambar 2 : Alat-alat untuk pemeriksaan Papanicolaou Smear (Pap smear)

3. Pemeriksaan Pap Smear / pengambilan specimen Papanicolaou Smear (Pap smear) untuk mengetahui sel sel abnormal ( pra kanker) yang dapat berkembang menjadi kanker cervik



Gambar 3 : Pengambilan specimen *Papanicolaou Smear* (Pap smear)

#### 4. Hasil Laboratorium

Hasil laboratorium sebanyak 21 orang yang memenuhi syarat pap smear di dapatkan klasifikasi Papanicolaou, 88,1% termasuk Class II (96,2% inflamasi, 1,9% bacterial vaginosis, 1,9% atrofi)

artinya Hasil Pap Smear Class II menunjukkan adanya perubahan sel yang abnormal pada leher rahim, namun belum tentu menunjukkan adanya kanker serviks. Namun, perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan seperti kolposkopi untuk memastikan kondisi leher rahim dan menentukan tindakan selanjutnya.

Saran : Kontrol ulang pemeriksaan Papanicolaou Smear (pap smear) satu tahun lagi atau sewaktu waktu jika ada gejala abnormal.

Program pemeriksaan *Papanicolaou Smear* (pap smear)ni terbukti efektif untuk deteksi dini kanker servik bagi wanita usia subur yang sudah menikah

### SIMPULAN

1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Pemeriksaan *Papanicolaou Smear* (Pap smear) mendapat respon yang baik terbukti yang hadir saat hari H saat pelaksanaan pemeriksaan Pap Smear adalah Wanita Usia Subur yang memenuhi kriteria Pap Smear yaitu wanita usia subur yang sudah menikah, tidak dalam keadaan menstruasi, tidak melakukan hubungan seksual 48 jam sebelum pengambilan lendir mulut Rahim, tidak menggunakan pembasuh antiseptik atau sabun antiseptik di sekitar vagina selama 72 jam sebelum pemeriksaan, tidak menggunakan obat-obatan yang dimasukkan ke dalam vagina minimal 48 jam
2. Di dapatkan klasifikasi Papanicolaou, 88,1% termasuk Class II (96,2% inflamasi, 1,9% bacterial vaginosis, 1,9% atrofi) artinya Hasil Pap Smear Class II menunjukkan adanya perubahan sel yang abnormal pada leher rahim, namun belum tentu menunjukkan

adanya kanker serviks. Namun, perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan seperti kolposkopi untuk memastikan kondisi leher rahim dan menentukan tindakan selanjutnya.

3. Saran : Kontrol ulang pemeriksaan Papanicolaou Smear (pap smear) satu tahun lagi atau sewaktu waktu jika ada gejala abnormal.
4. Program pemeriksaan Papanicolaou Smear (pap smear)ni terbukti efektif untuk deteksi dini kanker servik bagi wanita usia subur yang sudah menikah

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beru Brahmana, I. *et al.* (2020) 'Edukasi Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test sebagai Upaya Deteksi Kanker Serviks di Dusun Sleman III RW 10, Desa Triharjo, Sleman', *Prosiding University Research Colloquium*, pp. 260–267. Available at: <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1085>.
- Dini et al (2023) 'Edukasi Animasi Kanker Serviks Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan Iva', *WOMB Midwifery Journal*, 2(1), pp. 6–10. doi: 10.54832/wombmidj.v2i1.124.
- Hayu, R. and Jesica, F. (2024) 'Edukasi Tentang Skrining Kanker Serviks dengan Metode IVA Test', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), pp. 475–480. doi: 10.33379/icom.v4i1.4095.
- Kemendes RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia', *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, pp. 154–165.
- Notoatmodjo, S. (2017) *Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasinya*. Rineka Cip. Jakarta.
- Nurhidayatin, Kartika W, Jum N, Eka Riyanti. (2024) Buku ajar Keperawatan Kesehatan Reproduksi . Nuansa Fajar cemerlang. Jakarta.
- Pratiwi, et al (2023) 'Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Dalam Melaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur Tahun 2022', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), pp. 277–291. doi: 10.55681/sentri.v2i1.493.
- Purnamasari, I. *et al.* (2023) 'Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Dukuh Sutorejo', *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 193–203. doi: 10.30651/hm.v4i2.19324.
- Rizki Hanriko, Oktadoni Saputra and Suharmanto (2024) 'Pengetahuan Berhubungan Dengan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), pp. 931–938.
- Wicaksana, A. (2015) 'Panduan program nasional gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara 21', *Kementerian kesehatan RI*, (April), pp. 1–47. Available at: <https://bit.ly/3S54d5r>.